

PENGUNAAN APLIKASI BUKU KAS UNTUK USAHA MIKRO *NUGGET* LELE DESA CIGUNUNGSARI

ANJANI ANGGRAENI, ASEP DAROJATUL ROMLI, S.PD., M.PD

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Ak19.anjanianggraeni@mhs.ubpkarawang.ac.id
asepdorajatulromli@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Desa Cigunungsari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Desa Cigunungsari merupakan desa dengan tipologi Persawahan/Perkebunan dan luas wilayah sebesar 1.026,8629 Hektar. Dengan jumlah masyarakat di Desa Cigunungsari yaitu mencapai 3.551 jiwa. Masyarakat Desa Cigunungsari memiliki potensi Perkebunan Swadaya. Di Desa Cigunungsari terdapat UMKM yang bernama *Nugget* Lele yang memproduksi bahan pangan mentah, usaha ini memiliki beberapa permasalahan diantaranya yaitu pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara usaha *Nugget* Lele dalam kegiatan usahanya tidak melakukan pembukuan sama sekali dan tidak memisahkan uang pribadi dan uang usaha. Pembukuan merupakan proses penting dalam pengembangan usaha. Pembukuan secara digital akan membuat usaha tersebut mengetahui kondisi keuangan dan mempermudah pembukuan karena bisa digunakan di *handphone*. Kegiatan pembukuan secara digital ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pembukuan digital untuk pemilik usaha *Nugget* Lele. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini pemilik usaha *Nugget* Lele dapat melakukan pembukuan secara digital melalui aplikasi BukuKas.

Kata kunci: Desa Cigunungsari, Pembukuan Digital, Aplikasi BukuKas, UMKM

Pendahuluan

Desa Cigunungsari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Desa Cigunungsari merupakan desa dengan tipologi Pesawahan dan luas wilayah sebesar 1.026,8629 Hektar. Desa ini terletak 30 km dari pusat pemerintahan ibu kota kecamatan, 45 km dari dari pusat pemerintahan ibu kota kabupaten/kota, 120 km dari pusat pemerintahan ibu kota provinsi. Lokasi Desa Cigunungsari berbatasan langsung dengan Desa Kertasari Kecamatan Pangkalan (sebelah utara), Kabupaten Cianjur Kecamatan Cianjur (sebelah selatan), Desa Wargasetra Kecamatan Tegalwaru (sebelah timur), dan Desa Cipurwasari Kecamatan Tegalwaru (sebelah barat). Jumlah penduduk Desa Cigunungsari mencapai 3.551 jiwa, Mayoritas penduduk Desa Cigunungsari beragama Islam dengan jumlah mencapai 3.551 jiwa.

Desa Cigunungsari memiliki beberapa sarana pendidikan baik formal maupun informal seperti TK, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan MI. Selain sarana pendidikan, Desa Cigunungsari juga memiliki beberapa sarana peribadatan seperti masjid dan mushola. Umumnya masyarakat Desa Cigunungsari bekerja sebagai petani, pengusaha kecil dan uruh harian lepas.

Nugget lele merupakan salah satu UMKM yang berada di Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru. Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku usaha *Nugget lele*, diperoleh informasi mengenai permasalahan yang terjadi pada usaha *Nugget Lele* ini diantaranya yaitu: pemasaran (segmen pasar sulit), harga jual produk yang relatif tinggi, belum adanya legalitas usaha, dan manajemen keuangan usaha (pelaku usaha tidak melakukan pemisahan antara uang pribadi dengan uang usaha).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis mengadakan sebuah kegiatan sosialisasi mengenai pembukuan akuntansi sederhana berbasis digital dalam upaya pengembangan usaha *Nugget Lele*. Penulis berharap dengan pembukuan sederhana ini pelaku usaha *Nugget Lele* akan mendapatkan ilmu dan wawasan dalam manajemen keuangan usaha. Sehingga dengan adanya kegiatan ini penulis berharap pelaku usaha mampu mengatur manajemen keuangan usaha agar tidak tercampur antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Memperkenalkan aplikasi pembukuan berbasis digital kepada pemilik usaha *Nugget Lele*.
2. Meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pembukuan digital untuk pemilik usaha *Nugget Lele*.

3. Memberikan motivasi akan pentingnya pembukuan setiap transaksi untuk pengembangan usaha *Nugget Lele*.

Istilah pembukuan secara khususnya dikenal dengan nama akuntansi. Bagi perusahaan besar membuat pembukuan merupakan hal yang mudah karena mereka sudah memiliki akuntan yang sudah berpengalaman yang mereka jadikan karyawan untuk mengerjakan pembukuan di perusahaannya. Sementara kebalikan dari itu, pengusaha baru atau kecil sering beranggapan kalau untuk membuat pembukuan itu sangat sulit dan rumit, sehingga mereka jarang membuat pembukuan sederhana ini.

Di zaman sekarang kemajuan teknologi sudah sangat pesat, pembukuan yang biasanya manual sekarang sudah ada yang berbasis digital dengan menggunakan aplikasi Buku Kas. Aplikasi Buku Kas adalah aplikasi pembukuan keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital. Dengan Buku Kas, pelaku UMKM kini bisa melakukan pembukuan keuangan usaha mereka secara praktis dan gratis. Aplikasi ini akan memudahkan para pelaku usaha untuk memonitor transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan secara otomatis, dan mengetahui keuntungan usaha setiap saat, sehingga bisa membantu usaha mereka agar lebih berkembang dan memiliki daya saing yang tinggi.



Gambar 1.1
Aplikasi bukukas

Aplikasi Buku Kas didirikan oleh Krishnan M Menon dan Lorenzo Peracchione pada Desember 2019. Aplikasi ini bisa digunakan secara gratis, hanya perlu menginstal aplikasinya di *Play Store*. Fakta yang ada, aplikasi ini telah dipercaya oleh lebih dari 250.000 UMKM yang ada di Indonesia. Mulai dari usaha kecil, menengah, hingga besar, semuanya telah mempercayai aplikasi satu ini untuk mengelola pembukuan keuangannya. Pastinya telah banyak manfaat dan keuntungan yang diperoleh karena faktanya membayar seorang akuntan adalah hal yang cukup berat bagi pelaku UMKM. Dengan begitu, penggunaan aplikasi gratis satu ini pasti dinilai lebih efektif.

Fitur Aplikasi Buku Kas

1. Fitur Transaksi, fitur ini berisi penjualan dan pengeluaran
2. Fitur Hutang/Piutang
3. Fitur Laporan Keuangan
4. Fitur Kartu Nama Digital
5. Fitur Multibook

Kelebihan Utama

1. Catat transaksi & rekap otomatis
2. Langsung mengetahui keuntungan dari penjualan
3. Terima & kirim uang gratis biaya admin bank
4. Mudah pantau kegiatan bisnis
5. Laporan keuangan otomatis
6. Kirim invoice via Whatsapp / SMS
7. Tagih piutang via Whatsapp / SMS
8. Kelola stok barang otomatis

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 Pasal 1, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undangundang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Usaha mikro sebagaimana dimaksud menurut keputusan Menteri Keuangan No. 40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003, yaitu usaha produktif milik keluarga atau perorangan Warga Negara Indonesia dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah) per tahun.

Ciri-Ciri Usaha Mikro:

1. Jenis usaha/komoditi usahanya tidak selalu tetap. sewaktu-waktu dapat berganti.
2. Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat.
3. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usahanya.
4. Sumber daya manusianya (pengusahanya) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
5. Umumnya belum pernah mengakses kepada perbankan, namun sebagian dari mereka sudah mengakses ke lembaga keuangan non bank.
6. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

Metode

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan selama 1 bulan yaitu mulai tanggal 1 – 31 Juli 2022. Bertempat di Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Target atau sasaran dalam penelitian ini adalah pelaku usaha dalam bidang kreasi *Nugget* lele yaitu Ibu Nyai, sedangkan subjek penelitian ini adalah Usaha Mikro *nugget* lele.

Adapun data yang digunakan adalah : Data primer, merupakan data yang diperoleh dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada pemilik usaha mikro, dan data sekunder berupa catatan, buku, nota, kwitansi, serta dokumen transaksi lain yang dimiliki oleh pemilik usaha mikro. Metode pengumpulan data ini memiliki beberapa tahap yang terangkum dalam tabel berikut ini:

Tahap	Kegiatan
Tahap 1 Identifikasi Masalah	Survey lapangan, wawancara, dan pengumpulan data
Tahap 2 Perencanaan Kegiatan	Perencanaan rancangan kegiatan pembukuan menggunakan aplikasi BukuKas
Tahap 3 Pelaksanaan Kegiatan	Sosialisasi aplikasi pembukuan berbasis digital kepada pemilik usaha <i>Nugget</i> ikan lele

Table 1.1

Tahap Kegiatan Penelitian

Hasil Penelitian dan Pembahasan



Gambar 1.2

Logo Nugget Ikan Lele

Berdasarkan data Prodeskel, sebanyak 62 masyarakat Desa Cigunungsari mempunyai pekerjaan atau mata pencaharian sebagai Pemilik Usaha Kecil Menengah. *Nugget Lele* merupakan salah satu Usaha Kecil Menengah milik Ibu Nyai. *Nugget Lele* bergerak dalam bidang usaha bahan pangan mentah yang beralamat di Kampung Cidoro Rt04/Rw002, Desa Cigunungsari, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang. Usaha ini berdiri sejak tahun 2021 berawal ketika Ibu Nyai melihat adanya peluang usaha yang berkaitan dengan bahan pangan mentah, Kemudian Ibu Nyai berinisiatif untuk membuat *Nugget* dari ikan lele tersebut berdasarkan referensi dari YouTube. Akhirnya, *Nugget* tersebut di buat dan diperkenalkan kepada warga sekitar dan Ibu Nyai pun memberikan *Nugget* tersebut untuk acara – acara di kampung. Disitulah Ibu Nyai mampu melihat peluang usaha hingga akhirnya usaha *Nugget Lele* ini berkembang dan dipromosikan melalui media sosial dan market place seperti facebook, whatsapp dan shopee.

Proses pengerjaan *Nugget Lele* ini berlangsung selama 1 hari karena dibuat langsung oleh Ibu Nyai. *Nugget Lele* ini berbahan dasar ikan lele yang kemudian diolah menjadi makanan. Kemudian untuk proses produksinya adalah sebagai berikut:

1. Cuci bersih ikan lele dan sisihkan dagingnya saja.
2. Campurkan ikan lele, parutan bawang putih, telur, tepung tapioca, dan garam, aduk hingga tercampur rata.
3. Tuangkan adonan yang sudah jadi ke dalam loyang yang sudah diolesi dengan margarin.
4. Kukus selama 20 menit sampai matang.
5. Dinginkan adonan yang sudah dikusus selama 20 menit.
6. Potong atau cetak *nugget* ikan lele dengan bentuk yang menarik.
7. Celupkan *nugget* ikan lele ke dalam putih telur.

8. Lalu lumuri dengan tepung roti hingga semua terlapisi.
9. Setelah semua proses selesai, kemas *nugget* dengan thinwall ukuran 250ml dan simpan di *Freezer*.

Dalam wawancara yang dilakukan, Ibu Nyai mengatakan bahwa untuk 1kg ikan lele mampu menghasilkan 48pcs *Nugget* Lele dan menghabiskan biaya sebesar Rp 172.000 dan saldo kas awal sebesar Rp 300.000. kas ini digunakan untuk membeli alat dan bahan. Dibawah ini adalah rincian pengeluaran kasnya:

Uraian	Harga	Item	Jumlah
Tepung Terigu	IDR 10,000	1 Kg	IDR 10,000
Tepung Tapioka	IDR 12,000	1 Kg	IDR 12,000
Tepung Roti	IDR 10,000	500 gr	IDR 10,000
Telur	IDR 28,000	1 Kg	IDR 28,000
Minyak Goreng	IDR 22,000	1 Liter	IDR 22,000
Ikan Lele	IDR 30,000	2 Kg	IDR 60,000
Bawang Merah	IDR 6,000	250 gr	IDR 6,000
Bawang Putih	IDR 6,000	250 gr	IDR 6,000
Wortel	IDR 5,000	2 buah	IDR 5,000
Daun Bawang	IDR 3,000	50 gr	IDR 3,000
Sarung Tangan	IDR 10,000	1 dus	IDR 10,000
Kemasan Produk	IDR 2,500	50 pcs	IDR 125,000
TOTAL			IDR 297,000

Table 1.2

Rincian Pengeluaran

Berikut ini adalah produk-produk yang dijual oleh usaha mikro *Nugget* Lele milik Ibu Nyai:

Uraian	Ukuran	Harga
<i>Nugget</i> Lele	250 ml (isi 8 pcs)	IDR 24,000
<i>Nugget</i> Lele	10 x 17 (isi 3 pcs)	IDR 15,000

Table 1.3

Produk dan Harga Jual *Nugget* Lele

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha salah satu permasalahan yang terjadi adalah manajemen keuangan usaha dimana tercampurnya uang pribadi dengan uang usaha. Oleh karena itu, peneliti mengadakan sosialisasi mengenai pembukuan menggunakan aplikasi Buku Kas kepada pemilik usaha yaitu Ibu Nyai. Berikut ini adalah tahapan menggunakan aplikasi Buku Kas:

1. *Download* aplikasi Buku Kas di *Play store*
2. Buka aplikasi kemudian isi nomor *handphone* untuk verifikasi
3. Kemudian isi nama bisnis dan kategori bisnis
4. Aplikasi sudah bisa digunakan, dan lakukan pencatatan sesuai dengan transaksi yang terjadi

Untuk pencatatan transaksi ada 2 fitur yang bisa digunakan yaitu fitur penjualan dan pengeluaran. Cara mengisi Fitur Transaksi Penjualan: Pertama isi jumlah nominal penjualan, kemudian isi harga pokok atau modal setiap produk, selanjutnya catatan transaksi, bisa diisi dengan penjualan produk, jangan lupa catat tanggal transaksi penjualan, yang terakhir informasi opsional yang berisi nama barang atau produk beserta jumlah penjualan, metode pembayaran, channel penjualan dan nama pelanggan. Dalam metode pembayaran kita diberi pilihan seperti tunai, bank transfer, dan lain-lain, kemudian untuk channel penjualan kita diberi pilihan seperti penjualan offline, whatsapp, tokopedia, shopee, facebook, instagram, 10 dan lain-lain. Cara mengisi Fitur Transaksi Pengeluaran: Pertama isi jumlah nominal pengeluaran, lalu kategori pengeluaran, catatan pengeluaran, tanggal transaksi pengeluaran dan informasi opsional.

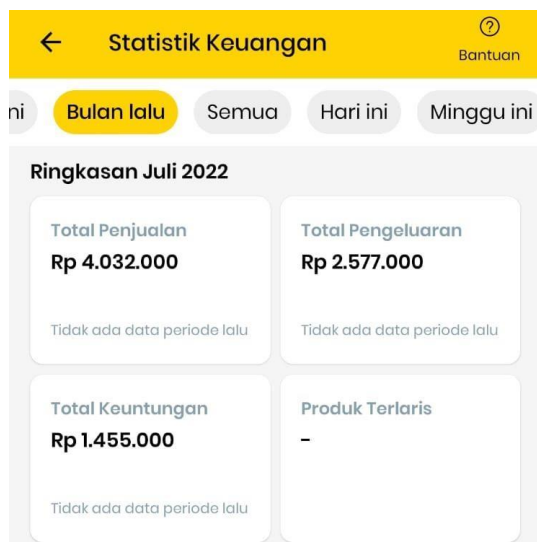
Selama Bulan Juli 2021, Ibu Nyai memiliki beberapa transaksi penjualan dan pengeluaran. Transaksi tersebut dicatat dalam Aplikasi BukuKas seperti berikut:

The screenshot shows the 'Transaksi Baru' screen with the 'Penjualan' (Sales) tab selected. The recording method is set to 'Nominal'. The nominal sales amount is Rp 360.000. The optional gross price/purchase price is Rp 0. The item description is '15 cup nugget'. The transaction date is 21 Jul 2022, and the payment status is 'Lunas' (Paid). Under 'Informasi Opsional' (Optional Information), the item name is empty, the payment method is 'Tunai' (Cash), and the sales channel is 'Facebook'. A yellow 'SIMPAN TRANSAKSI' (Save Transaction) button is at the bottom.

Gambar 1.3
Transaksi penjualan

The screenshot shows the 'Transaksi Baru' screen with the 'Pengeluaran' (Expense) tab selected. The expense amount is Rp 10.000. The category is 'Transportasi'. The payment method is 'Uang Bensin COD' (Cash on Delivery Gasoline). The transaction date is 21 Jul 2022, and the payment status is 'Lunas' (Paid). Under 'Informasi Opsional', the item name is empty, the payment method is 'Tunai' (Cash), and the customer name is empty. A yellow 'SIMPAN TRANSAKSI' (Save Transaction) button is at the bottom.

Gambar 1.4
Transaksi Pengeluaran



Gambar 1.5

Invoice Penjualan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah pemilik usaha *Nugget Lele* yaitu Ibu Nyai dapat memantau siklus keuangan usahanya dengan sangat mudah. Karena dengan adanya aplikasi BukuKas ini setiap pemilik usaha dapat mencatat setiap transaksi yang terjadi. Selain itu, Ibu Nyai dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, serta para pelaku Usaha Kecil dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pembukuan yang baik dan sistematis. Hal ini sesuai dengan penelitian Subur dan Hasyim (2014, hlm 139) yang menjelaskan bahwa manajemen keuangan dalam menjalankan usaha kecil mikro adalah salah satu aspek penting dalam menentukan kesuksesan suatu usaha. Dengan manajemen yang baik maka akan

Laporan Laba Rugi

Tanggal Laporan: 01 Juli 2022 - 07 Agustus 2022
Dibuat Pada: 07 Agustus 2022 04:34 am
Total transaksi: 20

Tanggal	Deskripsi	Nama Pelanggan	Penjualan	Pengeluaran	Keuntungan
2022-07-31	Uang Ben sin COD	-	Rp0,00	Rp15.000,00	-Rp15.000,00
2022-07-31	19 cup nu gget	-	Rp456.000,00	Rp0,00	Rp456.000,00
2022-07-30	Uang Ben sin COD	-	Rp0,00	Rp15.000,00	-Rp15.000,00
2022-07-30	18 cup nu gget	-	Rp432.000,00	Rp0,00	Rp432.000,00
2022-07-29	12 cup nu gget	-	Rp288.000,00	Rp0,00	Rp288.000,00
2022-07-28	Uang Ben sin COD	-	Rp0,00	Rp15.000,00	-Rp15.000,00
2022-07-28	14 cup nu gget	-	Rp336.000,00	Rp0,00	Rp336.000,00
2022-07-26	Uang Ben sin COD	-	Rp0,00	Rp10.000,00	-Rp10.000,00
2022-07-26	12 cup nu gget	-	Rp288.000,00	Rp0,00	Rp288.000,00
2022-07-25	10 cup nu gget	-	Rp240.000,00	Rp0,00	Rp240.000,00
2022-07-24	10 cup nu gget	-	Rp240.000,00	Rp0,00	Rp240.000,00
2022-07-23	10 cup nu gget	-	Rp240.000,00	Rp0,00	Rp240.000,00
2022-07-22	12 cup nu gget	-	Rp288.000,00	Rp0,00	Rp288.000,00
2022-07-21	Uang Ben sin COD	-	Rp0,00	Rp10.000,00	-Rp10.000,00
2022-07-21	15 cup nu gget	-	Rp360.000,00	Rp0,00	Rp360.000,00
2022-07-20	12 cup nu gget ikan lele	-	Rp288.000,00	Rp0,00	Rp288.000,00
2022-07-19	Uang Ben sin COD	-	Rp0,00	Rp12.000,00	-Rp12.000,00
2022-07-19	14 cup nu gget lele	-	Rp336.000,00	Rp0,00	Rp336.000,00
2022-07-18	10 cup nu gget	-	Rp240.000,00	Rp0,00	Rp240.000,00
2022-07-17	Modal	-	Rp0,00	Rp2.500.000,00	-Rp2.500.000,00
Total			Rp4.032.000,00	Rp2.577.000,00	Rp1.455.000,00

Gambar 1.6

Laporan Laba Rugi

diperoleh laba yang jumlahnya jelas, dan menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat.

Dengan Aplikasi BukuKas ini para pemilik usaha juga dapat mempunyai laporan laba rugi setiap satu bulan, tiga bulan bahkan satu tahun.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Desa Cigunungsari mempunyai potensi dalam bidang usaha karena Desa Cigunungsari merupakan wilayah yang cukup strategis. Sebagian besar masyarakat Desa Cigunungsari telah mendirikan usaha dan memiliki ketekunan dalam menjalankan usahanya. Potensi kewirausahaan tersebut harus dikembangkan agar masyarakat mampu mengelola usahanya dengan baik. Untuk mengembangkan potensi ini masyarakat Desa Cigunungsari bisa mengelola keuangannya dengan baik, oleh karena itu penulis mengadakan kegiatan sosialisasi pembukuan berbasis digital. Karena pembukuan ini digital atau menggunakan *handphone* maka dapat memudahkan para pelaku usaha dalam melakukan pembukuan. Dengan adanya pembukuan digital ini, pelaku usaha dapat memisahkan uang pribadi dan uang usaha.

Berdasarkan kajian kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata melalui sosialisasi penggunaan Aplikasi BukuKas atau pembukuan secara digital bagi pelaku usaha mikro *Nugget* Lele di Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang mendapatkan respon positif. Dalam wawancara yang dilakukan pemilik usaha menyampaikan bahwa dalam mengelola keuangan sama sekali tidak melakukan pembukuan. Ini merupakan salah satu kegiatan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Dengan adanya sosialisasi ini pelaku usaha mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pengembangan usaha dan menjalankan usahanya dengan baik. Selain itu pelaku usaha juga termotivasi untuk lebih memperhatikan pembukuan dalam usahanya, karena pembukuan dalam usaha mikro ini sangat penting untuk kelanjutan usaha yang lebih maju

Rekomendasi

Saran untuk pelaku usaha *Nugget* Lele dalam mengelola keuangan agar lebih berkomitmen dalam melakukan pembukuan supaya usaha yang dikembangkan nya berjalan lebih optimal. Sehingga pelaku usaha dapat mengatur setiap siklus keuangan dalam usahanya tersebut. Selain itu, dengan adanya aplikasi BukuKas setiap pemilik usaha diberi kemudahan untuk melakukan pembukuan. Semoga dengan adanya aplikasi BukuKas ini dapat membantu pemilik usaha *Nugget* Lele dalam pembukuan dan pengembangan usahanya.

Daftar Pustaka

- Lovelly aira, 2021. “APLIKASI MENGATUR KEUANGAN | TUTORIAL BUKUKAS”
<https://www.youtube.com/watch?v=AP0h0brLGio> (diakses pada tanggal 01 agustus 2022 pukul 12.30)
- Awidiot.com, 2020. “Review Aplikasi BukuKas yang Perlu Anda Tahu”
<https://www.awidiot.com/2020/05/review-aplikasi-bukukas.html> (diakses pada tanggal 01 Agustus 2022 Pukul 13:56)
- Awidiot.com, 2020. “Review Aplikasi BukuKas yang Perlu Anda Tahu”
<https://www.awidiot.com/2020/05/review-aplikasi-bukukas.html> (diakses pada tanggal 01 Agustus 2022 Pukul 14:46)
- Bisnis.com, 2020. “BukuKas, Solusi Pembukuan Digital untuk UMKM”
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200511/9/1238739/bukukas-solusi-pembukuankeuangan-digital-umkm> (diakses pada tanggal 01 Agustus 2022 Pukul 14:55)
- BukuKas.co.id, 2019. “5 Juta Lebih UMKM dan Warung Beralih ke BukuKas”
<https://bukukas.co.id/> (diakses pada tanggal 01 Agustus 2021 Pukul 15:44)
- Hapsari, D. P. 2017. MODEL PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI USAHA MIKRO DI KECAMATAN KRAMATWATU KABUPATEN SERANG Denny Putri Hapsari. 4(2), 36–47.
- Keputusan Menteri Keuangan No. 40/KMK.06/2003 tentang Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil.
- Subur, Rahmad Santoso dan Hasyim Muhammad. 2014. Pelatihan Manajemen Keuangan pada pelaku Usaha Toko Kelontongan Dusun Puluhan Desa Banyusidi Pakis Magelang Jawa Tengah. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, 3 (2),139
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., Sugianto, R., & Mataram, U. T. 2020. PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU USAHA KECIL (MIKRO) DI DUSUN BORE DESA KOPANG. 2, 163–172.